

## MUSEUM BAHARI YOGYAKARTA Semangat Natal Lestarikan dan Jaga Maritim



Masyarakat Maritim dan Keluarga Besar Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY.

YOGYA (KR) - Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan potensi laut (maritim) yang luas harus dilestarikan dan dijaga. Semangat ini terasa dalam Perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 Masyarakat Maritim dan Keluarga Besar Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY, Sabtu (28/12) di Function Hall Hotel Dermaga Keluarga Sonosewu, Jalan Ambarbinangun 470 Sonosewu Baru Yogyakarta.

"Museum Bahari Yogyakarta (MBY) bersama Dermaga Keluarga Hotel Grup dalam Perayaan Natal ini membangun semangat kebangsaan dan kebanggaan umat Kristiani pentingnya menjaga kekayaan maritim sebagai warisan bangsa," tegas Pembina MBY Lakshya TNI (Purn) Y Didik Heru Purnomo kepada wartawan di sela acara.

MBY berdiri 25 April 2009 di Jalan RE Martadinata 69 Wirobrajan. "Bersama Dermaga Keluarga Hotel Grup memiliki semangat tinggi mengenalkan kekayaan maritim Indonesia kepada masyarakat luas," jelasnya

Acara Dihadiri Persatuan Purnawirawan Angkatan Laut (PPAL), Lakshya TNI (Purn) Room Effendi, Komandan TNI AL

Lanal Yogyakarta Letkol. Marinir Hafied Indarwan SE, Ketua Barahmus DIY Prof Dr Drs Hajar Parmadi MA Hon, tokoh masyarakat, alumni SMA Negeri 1 Yogyakarta, perwakilan Alumni SMA Van Lith Muntilan.

Acara meriah dengan penampilan Paduan Suara Bahari Kids Choir (BKC) menyuguhkan lagu-lagu Natal dan lagu daerah nusantara. "BKC, paduan suara anak dan remaja binaan Museum Bahari Yogyakarta untuk mendukung generasi penerus sebagai bagian dari perjalanan strategis kelautan RI," terang Didik didampingi Ketua Panitia Hieronymus Budi Santoso.

Juga ada Tari Lenggot Siwi, Paduan suara dari Frater-frater CMF yang membawakan lagu natal dan lagu daerah Flores, serta presentasi kemaritiman Indonesia oleh mahasiswa. Sebelumnya Misa Natal dipimpin Romo FX Sukendar Pr, Kepala Paroki Hati Kudus Yesus, Pugeran Yogyakarta. "Membawa tema Marilah Sekarang Kita Pergi ke Betlehem mengajak kita merenungkan makna Natal, kelahiran Yesus Kristus di tempat yang sederhana, mejadi teladan melayani sesama," ungkap Rm Kendar. (Vin)-d

## Pelaku UMKM Sebaiknya Kantongi Sertifikasi Halal

YOGYA (KR) - Kewajiban sertifikasi halal bagi pelaku usaha sering kali membawa sejumlah tantangan. Namun, tantangan tersebut justru dapat menjadi peluang tersendiri bagi para pelaku UMKM. Pasalnya, adanya sertifikasi halal, akan tercipta kesetaraan dalam persaingan usaha karena telah memenuhi standar yang sama. Selain itu, kewajiban sertifikasi halal dapat menjadi sumber baru pertumbuhan ekonomi.

Hal itu dikemukakan oleh Dosen Prodi S3 Dosen Perekonomian Islam dan Industri Halal Sekolah Pascasarjana UGM, Akhmad Akbar Susanto PhD dalam seminar nasional bertajuk 'Melesatkan Rezeki Penjualan Produk Bersertifikat Halal' di Ballroom Hotel Grand Rohan, beberapa waktu lalu.

Menurut Akbar, dalam proses pemeriksaan halal, ada beberapa standar yang harus dipenuhi, yaitu keamanan, kebersihan, dan sanitasi yang akan meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan. Hal ini justru dapat menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap produk. iStandar ini dapat meningkatkan persepsi kualitas produk, bahkan di kalangan konsumen non-muslim, i ujar Akbar.

Ir Nanung Danar Dono MP PhD IPM ASEAN Eng, selaku Wakil Ketua Halal Center UGM menuturkan kewajiban jaminan sertifikasi halal tidak hanya untuk produsen barang jadi, sebaliknya sertifikat halal juga dibutuhkan untuk para penyedia jasa. Sektor

jasa yang dikenai kewajiban bersertifikat halal antara lain jasa penyembelihan, jasa pengolahan, jasa penyimpanan, jasa pengemasan, jasa pendistribusian, jasa penjualan, dan jasa penyajian.

"Pengecekan atau audit halal penyedia jasa didasarkan pada kategori halal lidzatihi (halal berdasarkan dzat). Contohnya, bangku bus tidak boleh terbuat dari kulit hewan yang haram serta filter air minum tidak

boleh menggunakan tulang babi," ujarnya.

Untuk mendapatkan sertifikat halal, pelaku UMKM dapat memperolehnya lewat Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Soal biaya pengurusan sertifikat halal yang dianggap dikenakan dengan nominal fantastis, menurut Nanung, hal itu dikarenakan pengurusannya menggunakan jasa dari calo. Nanung mengimbau ke-

pada para pelaku UMKM untuk mendaftarkan sertifikat halal hanya melalui lembaga berwenang. "Silakan daftarkan sertifikat halal lewat website resmi atau seperti Lembaga Penyedia Halal UGM," pungkasnya.

Seminar yang diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana UGM, hadir sebagai pembicara lainnya adalah Dosen S2 Ekonomi Islam Sekolah Pascasarjana UGM Dr Duddy Roesmara SE, MSL, Direktur LPPOM Majelis Ulama Indonesia DIY Prof Dr Ir Budi Guntoro SPL MP IPU ASEAN Eng, dan Executive Chairperson World Halal Industry Trade Alliance DIY Rika Fatimah PLST MSc PhD. (Dev)-d



Para narasumber dalam seminar nasional 'Melesatkan Rezeki Penjualan Produk Bersertifikat Halal'.

## Pendapat Guru

### Penerapan Kembali UN Picu Motivasi Belajar

SEAKAN sudah menjadi kelaziman dalam setiap pergantian menteri di dunia pendidikan pasti melahirkan harapan baru. Hal itu pula yang terjadi dengan munculnya Abdul Mu'ti sebagai Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah.

Menteri yang kini menaungi pacahan Kemendikbudristek era Presiden Jokowi langsung berhadapan dengan rumitnya belantara pendidikan nasional. Berbagai harapan dan titip pesan bermunculan berkaitan dengan program menteri era sebelumnya.

Salah satu titipan tersebut berkaitan dengan pemberlakuan kembali Ujian Nasional (UN). UN yang di masa lalu menjadi penentu kelulusan seorang siswa dari satuan pendidikan, diminta untuk diberlakukan kembali.

Sementara itu, di bagian lain tidak sedikit pula yang meminta untuk tidak diterapkan lagi. Alasan yang digunakan adalah munculnya tekanan terhadap anak menjelang pelaksanaan UN dan berbagai alasan lain.

Sebagian besar guru menghendaki UN diberlakukan kembali. Meskipun belum ada data yang valid tentang tuntutan guru tentang pemberlakuan kembali (UN).

Dalam pembicaraan sehari-hari, keinginan ini terlihat. Hal yang sangat wajar jika harapan ini muncul, se-

bab guru adalah pihak yang berhadapan langsung dengan siswa.

Sejalan dengan penghapusan UN sebagai syarat kelulusan sejak tahun 2021, mulai terjadi perubahan perilaku pada siswa. Mereka seakan kehilangan motivasi untuk belajar. Jika dulu pada semester genap setiap siswa yang menduduki jenjang akhir sudah mulai sibuk, kini tidak lagi.

Ketentuan yang menyatakan, UN tidak lagi menjadi syarat kelulusan, membuat mereka tak lagi harus susah payah belajar. Demikian pula ketika penentuan kelulusan ditentukan sekolah, mereka pun semakin lega. Mereka yakin pasti lulus walaupun tidak belajar.

Jika diamati, langkah pemerintah memberikan kewenangan penuh pada sekolah untuk menentukan status lulus atau tidaknya siswa sangat mulia. Sekolah dianggap sebagai pihak yang paling tahu dengan kualitas siswanya, dianggap sanggup memikul tanggung jawab tersebut.

Namun, jika mau diakui secara jujur, sekolah sepenuhnya belum siap. Hampir semua sekolah meluluskan siswanya dengan pertim-

bulan tertentu. Ironisnya, jika ada sekolah terdapat siswa tidak lulus, justru mendapat predikat negatif. Akibat yang terjadi, hampir semua sekolah mencapai tingkat kelulusan 100%. Ironisnya, pejabat berwenang mengklaim, hal itu salah satu keberhasilan penghapusan UN sebagai syarat kelulusan.

Membanjirnya jumlah lulusan dari masing-masing jenjang sekolah ini sayangnya tidak diikuti peningkatan mutu. Mudahnya sekolah meluluskan siswanya pada akhirnya menjadi bumerang bagi dunia pendidikan itu sendiri.

Contoh paling nyata adalah terkejutnya guru-guru pada jenjang sekolah saat menerima siswa baru. Deretan nilai yang tertera di ijazah dan rapor, tidak berbanding lurus dengan kemampuan akademisnya, sehingga mendatangkan kesulitan tersendiri.

Terjadinya ketidaksesuaian antara nilai ijazah dan rapor dengan kemampuan nyata siswa tersebut tentu saja berkaitan dengan seko-

lah pada jenjang di bawahnya. Bagi siswa yang datang dari sekolah-sekolah favorit, boleh jadi apa yang tercantum di ijazah dan rapor dapat dipertanggungjawabkan. Namun, bagi sekolah kategori non-unggulan, jadi pertanyaan besar.

Berkaca dari beberapa masalah di atas, sebagian besar guru menghendaki pemberlakuan UN kembali. Dengan kembali diberlakukannya nilai UN sebagai standar kelulusan, paling tidak ditemukan ukuran pasti terhadap siswa yang lulus dari sebuah jenjang pendidikan.

Hal lain yang tak kalah penting, berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Dengan pemberlakuan kembali UN, siswa lebih serius belajar menjelang akhir studi mereka. Motivasi untuk mendapatkan hasil baik dalam UN diyakini akan membuat mereka serius dalam belajar. Tidak seperti saat ini, hanya dengan mengikuti ujian yang dilaksanakan sekolah, mereka sudah dapat meraih predikat lulus. □-d

\*) Agus Siswanto, Guru SMA Negeri 5 Kota Magelang Jalan Barito II Sidotopo Kedungsari Kota Magelang

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mawadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com

## Mahasiswa UGM Raih Juara Utama ASEAN Investment Challenge 2024

YOGYA (KR) - Prestasi membanggakan diraih oleh Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UGM, Ali Alexander, pada ajang ASEAN Investment Challenge 2024. Mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2021 ini meraih gelar Champion atau Juara Utama di Indonesia. Kemenangan di level nasional tersebut membawanya melaju mewakili Indonesia di kompetisi tingkat regional yang akan diselenggarakan pada bulan Januari 2025 mendatang. Tak hanya itu, ia juga berhak membawa pulang uang pembinaan sebesar Rp 70 juta.

Kasus utama dalam kompetisi ini adalah merancang strategi investasi yang optimal untuk memaksimalkan keuntungan di tengah ketidakpastian ekonomi. Dalam memecahkan kasus ini, peserta dituntut untuk membangun portofolio saham yang efisien dengan return lebih besar dibandingkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Dengan solusi yang ditawarkan, Ali berhasil membangun portofolio dengan return lebih tinggi dari IHSG sekaligus mendukung prinsip keberlan-

jutan ESG. "Strategi yang saya buat ini sudah terbukti efektif selama periode trading tertentu dan dapat menghasilkan kinerja yang jauh lebih unggul dibandingkan indeks pasar," jelasnya baru-baru ini.

ASEAN Investment Challenge merupakan sebuah kompetisi investasi tahunan terkemuka yang diselenggarakan oleh CGS International. Kompetisi ini bertujuan untuk mendorong pemahaman mahasiswa mengenai investasi berkelanjutan serta berkontribusi dalam membangun pasar saham yang kuat di masa depan.

Dengan tema 'Your Galaxy Your Way!', kompetisi di tingkat country level tahun ini berlangsung selama empat bulan

yaitu sejak Agustus hingga November 2024. Sebagai kompetisi investasi terkemuka di Asia Tenggara, ASEAN Investment Challenge 2024 diikuti oleh seribu lebih mahasiswa dari seluruh penjuru Indonesia.

Kompetisi ini dibagi menjadi dua tingkat, yaitu country level dan regional level. Pada tahap country level, peserta dari masing-masing negara, termasuk Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand, berkompetisi dalam serangkaian tantangan investasi. Tiga pemenang utama di masing-masing country level challenge akan berlaga mewakili negaranya di regional level challenge yang akan diselenggarakan pada Januari 2025. (Dev)-d



Ali Alexander



Karya SH Mintardja

TETAPI kedua pengantin itu tidak naik lewat pendapa. Mereka berjalan di sisi pendapa, lewat longkangan naik di pintu samping. Mereka masih belum memasuki pendapa, karena upacara itu masih akan dilakukan malam nanti.

Dengan demikian maka kedua mempelai itu langsung dibawa ke dalam bilik yang sudah disediakan untuk beristirahat.

Namun demikian, setelah berganti pakaian dan minum seteguk Utara pun segera keluar dari biliknya menemui para tamu yang menunggunya di pendapa. Tetapi pertemuan itu masih belum merupakan pertemuan yang resmi.

Ki Demang dan beberapa orang tua pun kemudian menyapanya dan menanyakan keselamatannya. Kemudian mereka menanyakan apakah selama ini keadaannya dan isterinya baik-baik saja.

Sambil mengangguk-anggukkan kepalanya Utara menjawab sambil tersenyum. Seperti

kebiasaan pula, maka jawabnya, "Baik. Keadaan kami selalu baik."

Setelah mereka berbicara sejenak, maka hati Utara rasa-rasanya sudah tidak sabar lagi. Setiap kali dipandangnya Kiai Gringsing, Ki Sumangkar, pamannya Widura, dan Ki Ranadana. Seakan-akan ia tidak sabar lagi menunggu datangnya suatu saat untuk bertanya kepada mereka, apakah yang sudah terjadi di Jati Anom.

Agaknya Kiai Gringsing dapat menebak isi hati Utara, sehingga katanya, "Untuk berapa hari Anakmas Utara akan beristirahat tanpa memikirkan tugas keprajuritan. Agaknya perlu juga bagi Anakmas untuk melupakan semua persoalan yang setiap hari membebani badan dan pikiran. Agaknya untuk beberapa lamanya, tidak akan terjadi apa-apa di Jati Anom. Sampai saat ini Jati Anom aman dan tenteram."

Utara mengerutkan keningnya. Namun kemudian ia pun menarik nafas dalam-dalam. Meskipun demikian terloncat juga pertanyaan-

nya. "Apakah tidak terjadi sesuatu selama ini?"

"Ada peristiwa-peristiwa kecil yang tidak berarti. Yang sama sekali tidak mengganggu sendi-sendi kehidupan di Jati Anom," jawab Kiai Gringsing.

"Bagaimana dengan para perwira?"

Kiai Gringsing tidak menjawab. Dipandangnya saja Ki Ranadana yang mengangguk-anggukkan kepalanya, dan katanya kemudian, "Para perwira tetap menjalankan tugas mereka dengan baik. Tidak terjadi sesuatu atas mereka. Dan mereka saat ini lengkap menyambut kedatangan Ki Utara berdua, selain yang sedang bertugas."

Sekali lagi Utara mengangguk-anggukkan kepalanya. Ia mengerti, bahwa para perwira yang menjadi sasaran para penyerang itu ternyata selamat. Agaknya Ki Ranadana bersama Kiai Gringsing dan Ki Sumangkar berhasil menyergap mereka sebelum jatuh korban.

"Lalu bagaimana dengan para prajurit?" ia bertanya pula. (Bersambung)-f